

## Peran Koperasi Serba Usaha (KSU) Muara Tanjung dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Gampong Tanjung Minjei, Kecamatan Madat, Kabupaten Aceh Timur

Raudhatul Jannah<sup>1\*</sup>, Randa Sinaga<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Kesejahteraan Sosial, Universitas Sumatera Utara, Bakti Residence, Jalan Gaperta Ujung Gang Bakti Selatan, Tanjung Gusta, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: [raudhatuljnnh07@gmail.com](mailto:raudhatuljnnh07@gmail.com)

\*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3245>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 10 October 2025

Revised: 15 October 2025

Accepted: 23 October 2025

#### Kata Kunci:

Kepemimpinan Transformasional, Era Digital, Kinerja, Inovasi.

#### Keywords:

Transformational Leadership, Digital Age, Performance, Innovation.



### ABSTRACT

Perkembangan era digital membawa perubahan signifikan terhadap dinamika organisasi di berbagai sektor, mulai dari pendidikan, pemerintahan, hingga dunia bisnis. Dalam konteks ini, kepemimpinan transformasional dipandang sebagai model kepemimpinan yang tepat untuk menghadapi tantangan digitalisasi. Artikel ini bertujuan menelaah peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja, keterlibatan pegawai, serta kesiapan organisasi dalam menghadapi era digital. Penelitian dilakukan melalui studi literatur dengan meninjau empat artikel ilmiah yang membahas hubungan kepemimpinan transformasional dengan digitalisasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan ini berkontribusi positif terhadap penguatan inovasi, peningkatan kinerja individu dan organisasi, serta kemampuan beradaptasi dengan teknologi digital. Temuan ini menekankan urgensi kepemimpinan yang mampu memberi inspirasi, memotivasi, serta memberdayakan anggota organisasi agar tetap tangguh dan berkembang di tengah disrupsi digital.

*The development of the digital era has brought significant changes to organizational dynamics across various sectors, from education and government to the business world. In this context, transformational leadership is seen as an appropriate leadership model to address the challenges of digitalization. This article aims to examine the role of transformational leadership in improving performance, employee engagement, and organizational readiness in facing the digital era. The research was conducted through a literature review by reviewing four scientific articles discussing the relationship between transformational leadership and digitalization. The analysis shows that this leadership style contributes positively to strengthening innovation, improving individual and organizational performance, and adapting to digital technology. These findings emphasize the urgency of leadership that can inspire, motivate, and empower organizational members to remain resilient and thrive amidst digital disruption.*



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Raudhatul Jannah, et al (2025). Peran Koperasi Serba Usaha (KSU) Muara Tanjung dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Gampong Tanjung Minjei, Kecamatan Madat, Kabupaten Aceh Timur 4(2) 8505–8508 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3245>

### PENDAHULUAN

Koperasi merupakan lembaga ekonomi rakyat yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui prinsip kekeluargaan dan gotong royong. Awalnya, koperasi merupakan wadah bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk memperbaiki kondisi ekonomi secara kolektif, namun kini berkembang menjadi organisasi yang inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat

(Aryfandi et al., 2018). Sejak masa pra-kemerdekaan, koperasi telah menjadi bagian dari identitas ekonomi Indonesia, dengan Mohammad Hatta sebagai Bapak Koperasi yang menegaskan koperasi sebagai wujud semangat gotong royong nasional (Abadi, 2021).

Sebagai badan usaha berasaskan kekeluargaan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, koperasi berfungsi meningkatkan kesejahteraan anggota melalui kerja sama, pengelolaan demokratis, dan pembagian hasil usaha yang adil. Berdasarkan data BPS (2023), terdapat 6.974 koperasi di Provinsi Aceh, namun hanya 3.967 yang aktif. Di Aceh Timur, dari 490 koperasi, hanya 167 beroperasi aktif, menunjukkan perlunya strategi pemberdayaan dan penguatan manajemen koperasi agar berfungsi optimal.

Koperasi berperan sebagai sokoguru perekonomian nasional sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 33 UUD 1945 (Abadi, 2021:48). Meski banyak penelitian menyoroti koperasi sebagai penggerak ekonomi rakyat, masih sedikit kajian yang membahas efektivitasnya di tingkat pedesaan, khususnya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat berpendapatan rendah. Almira (2021) menegaskan bahwa KSU Malindo Artha Kalidawir mampu meningkatkan kesejahteraan anggota, namun dampaknya belum menyentuh seluruh lapisan masyarakat.

Dalam konteks ini, Koperasi Serba Usaha (KSU) Muara Tanjung di Gampong Tanjung Minjei, Kecamatan Madat, Kabupaten Aceh Timur, menjadi contoh koperasi yang aktif memberdayakan masyarakat melalui penyediaan kebutuhan pertanian, pelatihan usaha, dan pengembangan produk lokal seperti *Bandeng Tanpa Duri (Batari)*. Koperasi ini bahkan meraih predikat “koperasi sehat” dari Pemerintah Provinsi Aceh pada tahun 2020. Meskipun demikian, manfaatnya belum dirasakan merata oleh seluruh warga desa, terutama kelompok ekonomi lemah.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis peran KSU Muara Tanjung dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Gampong Tanjung Minjei serta kontribusinya terhadap pemberdayaan ekonomi lokal secara berkelanjutan..

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang peran Koperasi Serba Usaha (KSU) Muara Tanjung dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Gampong Tanjung Minjei. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk meneliti fenomena sosial secara alami dan kontekstual (Sugiyono, 2020). Penelitian dilaksanakan pada Maret–Mei 2025 di Gampong Tanjung Minjei, Kecamatan Madat, Kabupaten Aceh Timur. Subjek penelitian terdiri atas tiga kelompok informan, yaitu informan kunci (Kepala Bidang Koperasi Kabupaten Aceh Timur, Ketua KSU Muara Tanjung, dan aparatur gampong), informan utama (anggota aktif koperasi), serta informan tambahan (masyarakat penerima manfaat). Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan pertimbangan relevansi dan pengalaman informan terhadap topik penelitian (Sugiyono, 2015).

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan peneliti sebagai instrumen utama (*human instrument*). Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan koperasi dan kondisi sosial masyarakat, sedangkan wawancara dilakukan secara semi-terstruktur guna memperoleh data tentang pengalaman dan pandangan informan. Dokumentasi berupa arsip, laporan kegiatan, serta foto lapangan digunakan untuk memperkuat hasil temuan. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik, sedangkan analisis data dilakukan secara induktif mengikuti model Miles dan Huberman (1994) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk menggambarkan pola peran koperasi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat secara komprehensif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Peran Koperasi dalam Meningkatkan Penghasilan Masyarakat Secara Kolektif**

Penelitian menunjukkan bahwa KSU Muara Tanjung berperan penting dalam meningkatkan penghasilan masyarakat Gampong Tanjung Minjei, terutama bagi petani dan ibu rumah tangga. Koperasi menyediakan kebutuhan pertanian dengan harga terjangkau sehingga menekan biaya tanam dan meningkatkan keuntungan hasil panen. Selain itu, kegiatan ekonomi seperti pengolahan Bandeng Tanpa Duri (BATARI) menjadi sumber penghasilan tambahan yang signifikan bagi warga desa.

Dari wawancara dengan informan utama, diperoleh bahwa anggota merasa sangat terbantu oleh koperasi karena bisa memperoleh kebutuhan pertanian lebih murah dibanding toko lain. Mereka juga mengaku mendapatkan tambahan penghasilan dari kegiatan produksi BATARI dan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dilakukan secara transparan setiap tahun. Bantuan modal usaha setelah menjadi anggota selama 1,5 tahun turut mendorong masyarakat membuka usaha kecil seperti berjualan minuman dan jajanan.

Hasil observasi di lapangan memperlihatkan bahwa kegiatan koperasi berjalan aktif dan melibatkan masyarakat luas, termasuk warga nonanggota. Aktivitas di rumah produksi BATARI menunjukkan adanya sistem kerja bergiliran yang memberi kesempatan bagi banyak ibu rumah tangga untuk berpartisipasi dan memperoleh penghasilan harian. Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada ekonomi, tetapi juga memperkuat semangat gotong royong di antara warga. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Gika Raina Almira (2021) tentang KSU Malindo Artha Kalidawir, yang layanan ekonominya hanya berfokus pada anggota koperasi. Sebaliknya, KSU Muara Tanjung membuka peluang partisipasi produktif bagi seluruh masyarakat, termasuk nonanggota. Dengan demikian, koperasi ini lebih inklusif dan mampu memperluas dampak ekonomi di tingkat desa.

#### **Peran Koperasi sebagai Wadah Edukasi Masyarakat**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSU Muara Tanjung tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai wadah edukasi masyarakat berbasis komunitas. Melalui kegiatan pengolahan Bandeng Tanpa Duri (BATARI), koperasi menjadi sarana belajar bersama bagi ibu-ibu desa, baik anggota maupun nonanggota. Proses produksi tidak sekadar kegiatan teknis, melainkan ruang pembelajaran tentang pengemasan, higienitas produk, dan strategi pemasaran sederhana. Pembelajaran ini berlangsung secara alami dan terus menerus, membentuk pola edukasi informal yang berkontribusi pada peningkatan kapasitas anggota.

Berdasarkan wawancara dengan informan termuda, ia menyampaikan bahwa keterlibatan dalam kegiatan pelatihan koperasi menumbuhkan rasa percaya diri dan membuka kesadaran bahwa perempuan juga mampu berkontribusi dalam kegiatan ekonomi. Informan utama lainnya menambahkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang dilakukan koperasi membantu mereka memahami dasar-dasar kewirausahaan serta memberi peluang untuk memulai usaha kecil. Pernyataan ini menegaskan bahwa koperasi berperan aktif menciptakan kesempatan belajar yang setara bagi seluruh masyarakat, tanpa membedakan status anggota.

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa proses edukasi di KSU Muara Tanjung berlangsung dengan pendekatan partisipatif dan horizontal. Setiap anggota tidak hanya berperan sebagai peserta, tetapi juga sebagai pengajar bagi anggota lain melalui praktik langsung dan saling berbagi pengalaman. Pendekatan ini menggambarkan model *peer-to-peer learning* yang menumbuhkan rasa kebersamaan dan kemandirian belajar di lingkungan koperasi. Kegiatan belajar ini juga berfungsi memperkuat solidaritas sosial sekaligus memperluas keterampilan masyarakat desa.

Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Ahmad Hubairi (2007) tentang KSU Insan Darma Mandiri, di mana pelatihan dan pendampingan belum menjadi fokus utama meskipun koperasi berhasil meningkatkan pendapatan anggota. Sebaliknya, KSU Muara Tanjung memprioritaskan pendidikan keterampilan dan pemberdayaan berbasis komunitas sebagai bagian dari strategi peningkatan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan koperasi tidak hanya bergantung pada aspek finansial, tetapi juga pada keberlanjutan proses belajar yang relevan dan kontekstual bagi masyarakat desa.

#### **Peran Koperasi dalam Memupuk Gotong Royong dan Keluarga**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSU Muara Tanjung berperan penting dalam menumbuhkan semangat gotong royong dan kekeluargaan di tengah masyarakat Gampong Tanjung Minjei. Koperasi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai ruang sosial yang mempererat hubungan antarwarga. Aktivitas produksi Bandeng Tanpa Duri (BATARI) menjadi wadah bagi anggota untuk bekerja sama secara sukarela, saling membantu, dan menjalin interaksi yang harmonis. Nilai kebersamaan yang tumbuh dari kegiatan koperasi memperkuat solidaritas sosial dan rasa memiliki di antara anggota.

Berdasarkan wawancara dengan informan utama, keterlibatan dalam koperasi bukan hanya untuk memperoleh manfaat ekonomi, tetapi juga untuk berpartisipasi aktif membangun koperasi. Informan menjelaskan bahwa anggota secara sukarela membantu berbagai kegiatan, seperti administrasi, rapat tahunan, dan pengambilan keputusan melalui musyawarah. Hampir seluruh informan menyatakan bahwa koperasi membuat mereka lebih sering berinteraksi dengan tetangga, berdiskusi,

serta saling memberi dukungan. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi berperan memperkuat hubungan sosial dan menumbuhkan rasa kebersamaan antarwarga.

Hasil observasi memperlihatkan suasana kerja yang penuh keakraban dan gotong royong di rumah produksi BATARI. Para ibu bekerja sambil bercengkerama dan saling membantu dalam proses pembersihan ikan. Beberapa bahkan membawa anak-anak mereka, menciptakan suasana yang hangat dan inklusif. Kegiatan tersebut menunjukkan bahwa koperasi tidak hanya menjadi tempat kerja, tetapi juga ruang sosial yang ramah bagi perempuan dan keluarga, di mana nilai-nilai kekeluargaan dijalankan secara nyata dalam keseharian anggota.

#### **Peran Koperasi sebagai Pencipta Pasar Baru dan Sumber Inovasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSU Muara Tanjung memiliki kapasitas sebagai pelopor inovasi dan pencipta pasar baru di tingkat lokal. Melalui pengembangan produk unggulan *Bandeng Tanpa Duri (BATARI)*, koperasi berhasil mengubah potensi perikanan desa menjadi produk bernilai jual tinggi dan menjadi identitas ekonomi khas Gampong Tanjung Minjei. Inovasi ini tidak hanya memperluas peluang usaha, tetapi juga menjadikan koperasi sebagai penggerak utama transformasi ekonomi berbasis sumber daya lokal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota koperasi, kegiatan pengolahan dan produksi BATARI melibatkan bukan hanya anggota, tetapi juga warga nonanggota, terutama ibu rumah tangga. Para informan menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mandiri secara ekonomi setelah ikut serta dalam pelatihan dan proses produksi. Ketua koperasi juga menegaskan bahwa keberhasilan pengembangan BATARI tidak lepas dari semangat kebersamaan dan inovasi anggota dalam mengolah potensi lokal. Pernyataan ini menunjukkan bahwa inovasi koperasi tidak hanya berdampak ekonomi, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pemberdayaan sosial, khususnya bagi perempuan desa.

Hasil observasi memperlihatkan bahwa kegiatan produksi BATARI dilakukan dengan sistem kerja kolaboratif dan melibatkan banyak pihak. Rumah produksi yang sederhana tetapi tertata rapi menunjukkan adanya peningkatan standar produksi dan kesadaran terhadap kualitas produk. Dari sisi pemasaran, produk BATARI telah dipromosikan dalam berbagai pameran UMKM tingkat kabupaten, menandakan bahwa koperasi mampu memperluas jaringan pemasaran sekaligus membangun citra positif desa sebagai komunitas yang inovatif dan produktif.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Nazaruddin et al. (2021) yang menegaskan bahwa koperasi merupakan lembaga ekonomi sekaligus sosial yang berperan mengelola usaha bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara kolektif. Selain itu, hasil ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian Hasibuan (2022) tentang KSU Muara Baimbai, di mana inovasi produk lokal menjadi strategi utama pemberdayaan masyarakat. Namun, KSU Muara Tanjung dinilai lebih unggul dari segi keberlanjutan dan kedalaman partisipasi masyarakat, karena inovasi BATARI tidak hanya muncul sebagai respons terhadap krisis, tetapi telah berkembang menjadi program ekonomi jangka panjang yang menopang kemandirian desa.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa Koperasi Serba Usaha (KSU) Muara Tanjung memiliki peran yang komprehensif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Gampong Tanjung Minjei secara bertahap dan berkelanjutan. Koperasi ini tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi melalui penyediaan kebutuhan pertanian dengan harga terjangkau dan pembukaan akses terhadap kegiatan produktif, tetapi juga berperan dalam aspek sosial, edukatif, dan inovatif. Melalui kegiatan seperti produksi Bandeng Tanpa Duri (BATARI), pelatihan keterampilan, serta musyawarah partisipatif, koperasi berhasil memperkuat nilai gotong royong, rasa kekeluargaan, dan solidaritas antaranggota. Selain itu, koperasi berfungsi sebagai ruang inovasi dan pencipta pasar baru berbasis potensi lokal yang mendorong ekspansi ekonomi masyarakat. Dengan prinsip partisipasi, kemandirian, dan kebersamaan, KSU Muara Tanjung tidak hanya menjadi lembaga ekonomi, tetapi juga agen transformasi sosial yang berkontribusi terhadap pembangunan sosial ekonomi desa secara terbuka dan berkelanjutan.

Disarankan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Timur, khususnya melalui Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM, agar memberikan pendampingan teknis dan pelatihan rutin kepada pengurus serta anggota KSU Muara Tanjung, terutama dalam hal pengelolaan usaha, pemasaran produk,

pelaporan keuangan, dan penyediaan akses bantuan modal dengan skema yang mudah dijangkau oleh koperasi kecil di desa. Selain itu, KSU Muara Tanjung diharapkan dapat meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan manajemen koperasi, akuntansi, dan kewirausahaan, serta lebih aktif melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar mengenai manfaat bergabung dalam koperasi dan peluang usaha yang dapat dikembangkan secara kolektif.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti kepada Bapak Randa Sinaga S.Sos, M.Kesos selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bantuan selama proses penulisan berlangsung. Terima kasih juga kepada seluruh pengurus dan anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Muara Tanjung di Desa Tanjung Minjei yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi selama proses wawancara dan observasi. Tidak lupa, terima kasih kepada keluarga dan rekan-rekan yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi. Peneliti berharap semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pengetahuan, khususnya dalam bidang kesejahteraan sosial dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

#### **REFERENSI**

- Abadi. 2021. Pengantar Ekonomi Koperasi. Jawa Tengah. Eureka Media Aksara. Fahrudin, Adi. 2012. Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Advendi Simangungsong, Elsi Kartika Sari. 2007. Hukum Dalam Ekonomi. Jakarta. PT Grasindo.
- Anoraga, P. 2003. Dinamika Koperasi. Jakarta. Rineka Cipta.
- Bashith. A. 2008. Islam dan Manajemen Koperasi. Yogyakarta. UIN Malang Press. Baswir. 2000. Koperasi Indonesia. Yogyakarta. BPFE.
- Creswell, J.W. (2014). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Idri. 2015. Hadis Ekonomi Dalam Prespektif Hadis Nabi. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Itang. 2016. Pemikiran Ekonomi Koperasi Mohammad Hatta: Relevansinya dengan Etika Ekonomi Islam. Jakarta. Laksita Indonesia. Kaare. 1989. Status Sosial Ekonomi.
- Putra. D. S. 2021. Teori Ekonomi Mikro. Surabaya. PT. Muara Karya. Nazaruddin, A. Putri. Y, L. Siregar. L,D. 2021 Manajemen Koperasi. Palembang. Unsri Press.
- Noor. A. 1997. Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Rivai, Veithzal. 2004. Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rajagukguk Wilson. 2022. Teori Ekonomi. Jakarta Timur. UKI Press. Sattar. 2017. Buku Ajar Ekonomi Koperasi. Yogyakarta. Deepublish.
- Sudiyarti. 2025. Peran Koperasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Batam. CV. Rey Media Grafika.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. Alfabeta. Soekanto. 2002. Teori Peranan. Jakarta. Bumi Aksara.
- Thorner, D., Kerblay, B. H., & Smith, R. E. (1966). *The Theory of Peasant Economy: Edited by Daniel Thorner, Basile Kerblay and REF Smith*. American Economic Association.
- Zulkarnain. 2003. Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat. Yogyakarta. Adicita Karya Nusa.
- Arifandy, F. A. Norsain, N & Firmansyah, I. M. (2020). Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan: Perspektif Modal Kerja. *Jurnal Akademi Akuntansi*. 3(1)119-121.

- Cahyono, B. T. Sinaga, N. Tumini, Y. Farakhan, M. A & Prakoso, A. S. (2021). Implementasi Ekonomi Pancasila Pada Koperasi Karyawan PT. BILS. *Prosiding EMAS: Ekonomi Manajemen Akuntansi Kewirausahaan*. 1(1), 246-248.
- Hu, Z., Zhang, Q. F., & Donaldson, J. (2022). Why do farmers' cooperatives fail in a market economy? Rediscovering Chayanov with the Chinese experience. *The Journal of Peasant Studies*, 50(7), 2611–2641.
- Lantaeda, S. B. Lengkong, F. D. J. Ruru, J. M (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*. 4(48), 2-3.
- Larastiti, C. (2015). Mampukah Petani Memberi Makan Dunia?. *Pengantar Redaksi*, 1(2), 215.
- Lomboan, D, V, Y. Ruru, Joorie. Londa, Very. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Desa Kumu Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik Unsrat*. 7(109), 27-18.
- Maani, Karjuni Dt. (2011). Teori *Actors* Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Demokrasi*, 10(1). 53-54.
- Mansyah, N. (2013). Studi Tentang Dampak Pertambangan Batu Bara Bagi Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Jawa Kecamatan Sangasanga. *Administrasi Negara*, 1(3), 843-857.
- Misbakhunnidhom. (2024). Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Ekonomi Kerakyatan. *Ikhtiyar Jurnal Ekonomi Syari'ah*, 2(1), 34.
- Perkasa, E. B. Wicaksono, D. Setiawan, F. (2024). *Jurnal STTKD*, 17(1), 60-61.
- Ramadani, A. (2022). Peran Koperasi Dalam Perekonomian di Indonesia. *Center for Open Science*.
- Rahmadhani, E. R. (2016). Dampak Eksternalitas Positif Pt.Petrokimia Gresik Terhadap Masyarakat Dalam Perspektif Maqashid, 1-10.
- Saputra, Inggar. Saoqillah, Akhmad. (2017). Koperasi Sebagai Soko Guru Penggerak Ekonomi Pancasila. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*. 2(2), 144.
- Suciadi, M., Purnomo, E. P., & Kasiwi, A. N. (2020). Eksternalitas Positif Tambang Batubara Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(2), 267- 285.
- Susanti, Maria Ira. (2015). Peran Koperasi Serba Usaha (KSU) Mitra Maju Dalam meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Kampung Sumber Sari Kabupaten Kutai Barat, 3(2), 558-570.
- Yopiana. Kusriani, N. Dolorosa, E. (2014). Peranan Koperasi Serba Usaha Mentibar Cemerlang Terhadap Kesejahteraan Anggota. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 20(1), 103-105.
- Zain. M. A. (2015). Politik Hukum Koperasi di Indonesia (Tinjauan Yuridis Historis Pengaturan Perkoperasian Di Indonesia). *Jurnal Penelitian Hukum*. 2(3), 161.
- Akta Pendirian Koperasi Serba Usaha (KSU) Muara Tanjung.
- Undang-Undang Dasar Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Pasal 1 Ayat 1
- Undang-Undang Dasar Tahun 1945 pasal 33 ayat 1 Tentang Asas Perekonomian Nasional Yang Berlandaskan Kekeluargaan.
- Almira, G. R. 2021. Peran Koperasi Serba Usaha Malindo Artha Kalidawir Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota. Skripsi. IAIN Tulungagung.
- Hadi. A. G. 2021. Peran Kelompok Tani Ternak Patuh Mufakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Anggota di Dusun Talun Desa Pringga Jurang Utara, Kecamatan Montong Gading, Lombok Timur. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
- Hasibuan, Y. H. 2022. Strategi Koperasi Serba Usaha Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Koperasi Serba Usaha Muara Baimbai, Desa Sei Nagalawan, Kec Perbaungan, Kab Serdang Berdagai).

- Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hubairi, A. 2007. Peran Koperasi Serba Usaha (KSU) Insan Darma Mandiri Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Sentra Usaha Ikan Hias di Kelurahan Bojong Sari Baru Sawangan Depok. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nashiro, D. 2022. Peran Koperasi Serba Usaha (KSU) Sitorajo Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Skripsi. UIN Suska Riau.
- Pakage, A. 2020. Peran Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial. Skripsi. Yogyakarta: Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan.
- Prihandoko, T. 2021. Peran Koperasi Serba Usaha Cahaya Rabbi Radhiyya Sidorejo Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Guru. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Wardhani, C. A. Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Winda. 2022. Peran Koperasi Serba Usaha Surya Cendana Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Kelurahan Kappuna, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Badan Pusat Statistik. 2022.
- Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman. 2023. Sistem Informasi Desa. 2024.